

JEGES : Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah
Vol. 03 No. 01 Januari-Juni 2024
https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/jeges/index

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK TAHUN 2014-2021

Yusnita Sari¹, Azwar Hamid², Zulaika Matondang³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
yusnitasaripulungan@gmail.com¹, azwarhamid@uinsyahada.ac.id²,
zulaikamatondang@iain-padangsidempuan.ac.id³

ABSTRAK

Biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Pertumbuhan biaya produksi dan penjualan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami peningkatan dan terjadi penurunan pada laba bersih setiap tahunnya. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh biaya produksi, penjualan, terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, dan penjualan, terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang biaya produksi, penjualan dan laba bersih, yaitu untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi dan penjualan dapat memengaruhi laba bersih. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (uji R²), uji signifikan persial (uji t), uji signifikan simultan (uji F), dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel biaya produksi lebih besar dari t_{tabel} artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih. Sedangkan untuk penjualan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel penjualan lebih kecil dari t_{tabel} artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih. Dan berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya hipotesis diterima.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Penjualan dan Laba Bersih.

ABSTRACT

Production costs can be used as a tool to increase the profitability sought by the company. The growth of production and sales costs at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has increased and there has been a decrease in net profit every year. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of production costs, and sales, on net profit at PT. Build Solutions Indonesia Tbk? This study aims to determine the effect of production costs, and sales, on net income at PT. Build Solutions Indonesia Tbk. The theory used in this study is the theory of production costs, sales, and net profit, which is to find out how much production and sales costs can affect net profit. This type of research is quantitative. The samples used in this study were 32 samples. Data collection techniques used in this research are documentation and literature studies. The data analysis technique used is descriptive analysis, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, coefficient of determination test (R² test), partial significance test t-test, simultaneous significant test (F test), and multiple linear regression analysis Based on the results of the t-test, it can be seen that t count for the production cost variable is greater than t-table, meaning that t-count > t-table, so it can be concluded that there is an effect of production costs on net income. As for the sales of the t-test results, it can be seen that the t-count for the sales variable is smaller than the t-table, meaning t-count < t-table, so it can be concluded that there is no effect of sales on net income. And based on the simultaneous significance test (f test) it can be explained that the value of F-count > F-table means that the hypothesis is accepted.

Keywords: Cost of Production, Sales, and Net Income

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai laba bersih (*net profit*) yang maksimal bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Laba atau keuntungan adalah selisih dari pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan. Pencapaian laba yang maksimal mengandung pengertian bahwa seluruh kegiatan dalam perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Laba yang diperoleh perusahaan ditujukan untuk kemakmuran pemilik perusahaan. Laba berperan penting dalam sebuah perusahaan karena laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha.

Biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan memengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan yaitu untuk memperoleh laba. Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan publik Indonesia dimana mayoritas sahamnya (83,52%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangun bagian dari Semen Indonesia dan Asia Tenggara. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjalankan usaha yang terintegritas dari semen, beton siap pakai, dan produksi agrerat. Adapun perkembangan penjualan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Perkembangan Biaya Produksi, Penjualan, dan Laba Perusahaan
PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pertahun 2014-2021

(dalam Juta Rupiah)

Tahun	Biaya Produksi	Penjualan	Laba Bersih
2014	7.578.849	295.982	652.412
2015	7.063.066	332.521	144.983
2016	7.520.139	317.457	274.318
2017	7.572.670	336.121	863.644
2018	8.734.391	393.261	780.601

2019	8.222.537	1.046.109	566.262
2020	7.226.083	965.140	618.629
2021	8.164.365	964.024	706.107

https://www.idnfinancials.com/id_news/42341/domestic-cement-demands-up-smcb-sales-growth.

Melihat tabel di atas, kita dapat mengetahui bahwa pada tahun 2015 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 7,302 persen, dan penjualan mengalami peningkatan sebesar 10,988 persen, sedangkan pada laba bersih mengalami penurunan sebesar 349,992 persen. Pada tahun 2016 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 6,077 persen, dan penjualan mengalami penurunan sebesar 4,745 persen, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 47,147 persen. Pada tahun 2017 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 0,006 persen, dan penjualan mengalami peningkatan sebesar 5,552 persen, dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 68,237 persen.

Pada tahun 2018 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 13,300 persen, dan penjualan mengalami peningkatan sebesar 16,842 persen, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 10,638 persen. Pada tahun 2019 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 6,225 persen, dan penjualan mengalami peningkatan sebesar 62,407 persen dan laba bersih mengalami penurunan sebesar 37,851 persen. Pada tahun 2020 biaya produksi mengalami penurunan sebesar 13,789 persen, dan penjualan mengalami penurunan sebesar 8,389 persen, sedangkan pada laba bersih mengalami peningkatan sebesar 8,465 persen. Pada tahun 2021 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 11,492 persen, dan penjualan mengalami penurunan sebesar 0,115 persen, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 12,388 persen. Berdasarkan data tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan biaya produksi, penjualan dan laba bersih pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021?
2. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021?

Apakah ada pengaruh biaya produksi dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

TINJAUAN TEORITIK

LABA BERSIH

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Menurut Syaiful Bahri, laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya. Maka berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah penghasilan atau pendapatan sesudah dikurangi beban, biaya non operasi dan dikurangi pajak penghasilan. Laba bersih sering juga disebut dengan laba operasi. Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai penjelasan tentang laba bersih, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pengertian laba bersih adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya atau diperoleh setelah dikurangi dengan pajak.

LABA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Profit atau Keuntungan dalam bahasa Arab disebut *ar-ribh* yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Didalam *Almu`jam al-Islamiy* disebutkan bahwa profit atau pendapatan merupakan keuntungan dari laba dalam perdagangan. Dan profit terkadang dapat dikaitkan dengan suatu barang dagangan itu sendiri.

JENIS-JENIS LABA

Laba adalah kenaikan modal (aset bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik. Adapun jenis-jenis laba yaitu:

1. Laba Bersih

Laba bersih kita peroleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak.

2. Laba Bruto

Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba bruto disebut juga laba kotor.

BIAYA PRODUKSI

Definisi Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan dengan penghasilan diperiode mana produk itu dijual. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Biaya *overhead* pabrik (*Factory Overhead Cost*)

Biaya *overhead* pabrik disebut juga biaya produksi tidak langsung yaitu selisih biaya yang ada kaitannya dengan produksi.

Klarifikasi biaya

Klarifikasi biaya adalah sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya

Perilaku biaya

Perilaku biaya merupakan perubahan biaya yang terjadi akibat adanya perubahan aktivitas bisnis

PENJUALAN

Pengertian Penjualan

Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Penjualan merupakan berpindahnya hak milik dari penjual kepada pembeli dengan menerima imbalan tertentu.

Penjualan dalam perspektif Islam

Menurut istilah, jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak yang lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati. Tujuan dari penjualan yaitu menjual dari apa yang telah dihasilkan.

METODE PENELITIAN

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Adapun waktu penelitian dimulai dari 12 Mei 2022 sampai Desember 2022.

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/ angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu, seluruh data biaya produksi, penjualan, dan laba perusahaan pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2014-2021 yaitu sebanyak 8 tahun. Maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan biaya produksi, penjualan dan laba bersih tahun 2014-2021 yang dipublikasikan oleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk melalui website <https://solusibangunindonesia.com>. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi selama 8 tahun dari tahun 2014-2021 yang dihitung pertriwulan, yaitu sebanyak 32 sampel.

SUMBER DATA

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan

melalui situs resmi laporan keuangan Pt. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2014-2021. Teknik ini digunakan untuk mengambil data interval perusahaan.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, dan independen, berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (*error term*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat mengarahkan penyelidikan selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians terikat.

Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t

bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi.

Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Penggunaan statistik deskriptif ini untuk mengetahui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi setiap variabel.

Tabel IV. 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	32	1717293	8734391	4841176,56	2298740,216
Penjualan	32	61489	1046109	303077,84	263005,215
Laba Bersih	32	27875	863644	365644,59	246889,682
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Berdasarkan hasil tabel IV.1 uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel biaya produksi dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai mean 4.841.176,56 dengan nilai minimum 1.717.293 dan nilai maximum 8.734.391 serta standard deviation 2.298.740,216. Uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel penjualan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai mean 303077,84 dengan nilai minimum 61.489 dan nilai maximum 1.046.109 serta standard deviation 263.005,215. Uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel laba bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai mean 365.644,59 dengan nilai minimum 27.875 dan nilai maximum 863.644 serta standard deviation 246.889,682.

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan statistik SPSS *Kolmogrov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi normal dan jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari populasi tidak normal.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	173241,92247542
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,072
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikan biaya produksi, penjualan dan laba bersih sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data biaya produksi, penjualan dan laba bersih berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen. Serta jika nilai VIF $<$ dari 5 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji dan jika nilai VIF $>$ dari 5 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikoliniertas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Produksi	,592	1,688
	Penjualan	,592	1,688

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.12 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel biaya produksi adalah 0,592 dan variabel penjualan adalah 0,592. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel lebih besar $> 0,05$. Nilai VIF dari variabel persepsi adalah 1,688 dan variabel motivasi adalah 1,688. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil < 5 .

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (*error tern*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW).

Tabel IV. 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,712 ^a	,508	,474	179116,190	,817

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,817. Berarti nilai DW berada pada posisi di antara $-2 < DW < + 2$, yaitu $-2 < 0,817 < + 2$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun kriteria spearman rank, yaitu jika signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Biaya Produksi	Penjualan	Laba Bersih	ABS_RES
Spearman's rho	Biaya Produksi	Correlation Coefficient	1,000	,740**	,720**	,270
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,136
		N	32	32	32	32
	Penjualan	Correlation Coefficient	,740**	1,000	,476**	,067
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,006	,716
		N	32	32	32	32
	Laba Bersih	Correlation Coefficient	,720**	,476**	1,000	,093
		Sig. (2-tailed)	,000	,006	.	,614
		N	32	32	32	32
	ABS_RES	Correlation Coefficient	,270	,067	,093	1,000
		Sig. (2-tailed)	,136	,716	,614	.
		N	32	32	32	32

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Berdasarkan hasil uji tabel heteroskedastisitas IV.5 di atas diketahui jika $\text{sig} > 0,05$, yaitu variabel biaya produksi nilainya $0,136 > 0,05$, yaitu variabel biaya produksi nilainya $0,136 > 0,05$, variabel penjualan nilainya $0,176 > 0,05$, dan variabel laba bersih $0,614 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel nilainya diatas $0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regrei yang kurang baik.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,712 ^a	,508	,474	179116,190	,817

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel IV.16 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diatas diperoleh di atas nilai *Adjusted R Square* 0,474 artinya kolerasi antara variabel biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap variabel laba bersih sebesar 0,474 atau (47,4%). Sisanya sebesar 0,526 atau (52,6%) memengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5307,577	75215,839		-,071	,944
	Biaya Produksi	,077	,018	,719	4,250	,000
	Penjualan	-,010	,159	-,011	-,065	,948

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	959194290235, 374	2	479597145117, 687	14,949	,000 ^b
	Residual	930395674792, 344	29	32082609475,5 98		
	Total	188958996502 7,719	31			

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) pada tabel IV.8 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,949 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 32-2-1 = 29$ yang diperoleh nilainya sebesar 4,183 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,949 > 4,183$). Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba bersih PT. Solusi Bangun Indonesia.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui biaya produksi (X_1), penjualan (X_2), dan laba bersih (Y). Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5307,577	75215,839		-,071	,944
Biaya Produksi	,077	,018	,719	4,250	,000
Penjualan	-,010	,159	-,011	-,065	,948

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 24 (2022)

KESIMPULAN

1. Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.
2. Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.
3. Biaya produksi, dan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Agus Tri Basuki. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Media, 2016.
- Aisyah Amini. “Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada Bri Syariah Tahun 2016-2020.” Skripsi, Iain Padangsidempuan, 2021.
- Apriwandi, dkk. *Kajian Akuntansi Teori Dan Riset*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Aviv Yuniar Rahman. *Optimalisasi Sistem Pakar Pemasaran Produk Herbal*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2018.
- Dadan Ramdhani. *Akuntansi Biaya Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur*. Yogyakarta: CV Markumi, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Diah Wijayanti Sutha. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Dodiet Aditya Setiyawan. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jakarta: CV Tahta Media Group, 2021.
- Dwi Dewinawati. *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi*. Cipayung: Pascal Books, 2021.
- Fachri Firdaus, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Saini, 2021.
- Fakhry Sam-Sam & Havis Aravik. *Etika Bisnis Islma Seni Berbisnis Keberkahan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Getut Pramesti. *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Hafids Muftisany. *Hukum Riba*. Karanganyar: Intera, 2021.
- Harahap, Baru & Tukino. *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher, 2020
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hironymus Ghodang. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Konsep Dengan Pendekatan Matematika*. Mekatani: PT Penerbit Mitra Grup, 2021.
- Hutabarat, Esterlina. “Analissi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki Satria FU.” *Jurnal Ilmiah* Vol. 3, No. 1 (2017).
- Humairah Sakaria. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi.” Skripsi, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019.

- Ketut Tangking Widarsa., *Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Denpasar: Baswara Pers, 2022.
- Masta Sembiring & Siti Aisyah Siegar. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 2, no. 3 (2018).
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution. *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Meita Sekar Sari. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Dilingkungan Kecamatan Lingkapura.” *Jurnal Ekonomi* Vol. 21, No. 03 (2019).
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Muhammad Nur Risqi, dkk. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: CV Media Sains, 2022.
- Muhammad Satar. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih,.” *Jurnal Ilmiah* Vol. 11, No. 1 (2020).
- Muslich Anshori Dan Sri Isnawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Nelly Ervina, dkk. *Teori Akuntansi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Prince Charles Heston Runtuuwu. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Dengan Dynamic Panel Data Simultaneous Method Studi Kasus Di Sulawesi Utara*. Solok Sumatera Barat: CV Mitra Cendekia Media, 2021.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Ridwan. *Akuntansi Dan Laba Aplikasi Pada UMKM*. Sumatera Barat: CV Aska Pustaka, 2022.
- Risky Primadita Ayu Ardani. “Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering.” *Jurnal Nominal* Vol. 7, No. 1 (2018).
- Risyana, dkk. “Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih,.” *Jurnal Proceeding of Management* Vol. 5, No. 2 (2018).
- Septi Nurawaliah, dkk. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020).
- Silvia Indrarini. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo, 2019.
- Siti Lestari. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” Skripsi, Iain Padangsidempuan, 2019.

-
- Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera. *Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Sugiarti, dkk. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Syaiful Bahri. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Triana Suhrotun Aulia. *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Cirebon: Insana, 2021.
- Umi Narimawati. *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Wakhid Bashori Dan Windu Mahmud. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.